

BELAJAR DARI PANDEMI COVID-19

Pengembangan Kota Perhatikan Aspek Kesehatan

YOGYA (KR) - Saat ini lebih dari setengah populasi dunia sudah tinggal di kota, baik besar maupun kecil. Pada tahun 2050, proporsi itu diperkirakan akan meningkat menjadi hampir 70%. Pertumbuhan kota yang pesat ini menghadirkan tantangan dan peluang, juga terkait krisis perubahan iklim dan pandemi Covid-19 yang telah memperburuk ketidakadilan dan kerentanan sosial dan sistem kesehatan.

Demikian disampaikan Penasihat Ikatan Dokter Indonesia (IDI) Kota Yogyakarta, Dr

dr Wikan Indramo, Kamis (2/12) menanggapi ancaman Covid-19 dalam pengembangan kota. "Belajar dari pandemi Covid-19 setiap kota hendaknya fokus pada pembangunan transportasi umum, akses ke ruang hijau dan biru, dan tempat yang mudah bagi orang untuk berjalan kaki, memberikan akses yang lebih setara terhadap barang dan jasa, dan menyediakan lingkungan hidup yang lebih sehat. Pemerintah kota harus mengintegrasikan pertimbangan kesehatan, kesiapsiagaan darurat, dan kesetaraan alam ke dalam ke-

bijakan dan intervensi perencanaan kota dan wilayah, termasuk dalam penilaian dampak ekonomi, biaya, dan manfaat," ujarnya.

Menurut dr Wikan, inspirasi dari pandemi Covid-19 adalah masyarakat perlu melindungi diri mereka sendiri, dan memulihkan diri secepat mungkin. Negara ataupun kota yang mencoba menghemat anggaran dengan mengabaikan perlindungan lingkungan, kesiapsiagaan darurat, sistem kesehatan, dan jaring pengaman sosial, telah terbukti justru rugi berkali-kali lipat. **(Jon)-d**

Perlu

secara terpisah, Kamis (2/12). Menurut keduanya, pemberian efek jera tersebut dibutuhkan karena aksi klitih berulang kali terjadi, bahkan ada yang dilakukan orang yang sama.

Menurut Esti, aksi serupa juga terjadi di daerah lain, dengan bentuk kenakalan remaja, aksi geng-geng. Karena itu, meminta Kemendikbudristek memperhatikan dengan berkoordinasi dengan pihak terkait, yakni Kementerian Sosial dan Kepolisian RI.

Persoalannya, saat ini memang ada UU No 23/2002 dan Perlindungan Anak dan UU No 11/2012 tentang Peradilan Pidana Anak, yang tidak memungkinkan anak-anak tersebut dihukum penjara, atau dipidana. Sehingga menyulitkan tindakan pemberian efek jera.

Menyikapi hal itu, perlu ada terobosan.

Sleman

akan jadi pintu masuk ke Kota Yogya. Harapan kami, masyarakat dari luar daerah tidak hanya numpang lewat saja, tapi mereka juga bisa mampir di Sleman," papar Kustini.

Dalam pengembangan itu, lanjutnya, dititikberatkan pada pariwisata dan pertanian. Bahkan nanti wilayah Sleman Barat juga bakal ada Perguruan Tinggi. "Harapannya Sleman Barat ini akan lebih maju. Bagaimana caranya masyarakat Sleman Barat maju dan sejahtera," tutunya.

Mengenai pemulihan ekonomi, Bupati optimis perekonomian di Sleman akan cepat pulih kembali. Apalagi capaian

Kemenistekdikti diharapkan dalam mencari terobosan ini dapat mengkoordinasikan dengan kementerian sosial, termasuk kepolisian dengan tetap memberlakukan kedua UU tersebut. "Rata-rata para pelaku berasal dari keluarga brokenhome. Bapak ibunya sibuk, karena uang susah dicari. Sehingga kurang memperhatikan anak-anaknya," ujarnya.

Sedangkan Afnan Hadikusumo mengemukakan, kunci untuk memberantas klitih tentu saja yang pertama adalah pembentukan lingkungan rumah yang ramah anak, kemudian pembentukan lingkungan sosial yang nyaman misalnya dengan penyediaan fasilitas olah raga, fasilitas umum, dan fasilitas kegiatan bagi para remaja dan pemuda yang memadai.

Sambungan hal 1

Ketiga, penegakan hukum yang menimbulkan efek jera. Terutama pemberian hukuman berat bagi pelaku klitih yang sudah mengarah ke perbuatan kriminal dan bukan lagi kenakalan remaja.

Dijelaskan Afnan, klitih merupakan bentuk anarkisme oleh remaja di mana mereka memasuki usia rentan. Pada usia remaja, biasanya mereka belum bisa mengendalikan emosi dengan baik. Perilaku ini tidak mengenal waktu, baik pada waktu penerapan PPKM maupun dilonggarkannya penerapan PPKM. "Penyimpangan perilaku ini kebanyakan disebabkan oleh problematika di rumah, lingkungan sosial yang mendukung, serta penerapan hukum yang tidak menimbulkan efek jera," ujar cucu Ki Bagus Hadikusumo. **(Jon)-f**

Ancaman

ekskavator maupun lainnya yang terjebak material banjir.

Kapolres Magelang AKBP M Sajarod Zakun SH SIK kepada wartawan, Kamis (2/12) petang di Polres Magelang membenarkan kejadian itu. usai melakukan pemantauan di beberapa lokasi di kawasan kaki Gunung Merapi Magelang, Kamis (2/12) petang. Dikatakan, proses penyesiran juga dilakukan banyak pihak, baik TNI, Polri, Basarnas, tim BPBD Kabupaten Magelang, Tim Damkar Kabupaten Magelang, relawan maupun lainnya. Bahkan Polres Magelang juga menerjunkan anjing pelacak dalam penyesiran ini.

vaksinasi di Sleman sudah 90,1 persen untuk dosis pertama dan 80 persen untuk dosis kedua. "Ketika nanti Perguruan Tinggi sudah mulai tatap muka, perekonomian cepat pulih. Soalnya capaian vaksinasi di Sleman sudah bagus. Apalagi kemarin, KR juga ikut membantu mengadakan vaksinasi di Sleman," ucapnya.

Dirut KR M Wirmon Samawi mengucapkan terima kasih kepada Pemkab Sleman yang telah mendukung pelaksanaan vaksinasi yang diselenggarakan *Kedaulatan Rakyat* bersama Daihatsu beberapa waktu lalu di Kalasan. Kegiatan

itu merupakan bagian dari peran KR dalam upaya pencegahan dan penanggulangan Covid-19. "Semoga pandemi ini segera berakhir dan ekonomi kembali pulih," kata Wirmon.

Wirmon juga menyatakan akan mendukung kebijakan dan program Pemkab Sleman. Salah satunya melalui pemberitaan terhadap prestasi dan kinerja Pemkab Sleman. "Kami siap menyebarluaskan informasi kepada masyarakat tentang program kerja maupun prestasi yang diraih Pemkab Sleman. Semoga kerja sama yang selama ini telah terjalin baik terus ditingkatkan," ujar Wirmon. **(Sni)-d**

Penyeimbangan

Bagi pemerintah daerah, RUU HKPD memuat beberapa ketentuan penting. Penyederhanaan pajak daerah menyusutkan 16 jenis yang berlaku sebelumnya menjadi 14 objek pajak daerah. Klasifikasi ulang dikenakan pada pajak hotel, restoran, rumah makan, hiburan, parkir, dan penerangan jalan.

Restrukturisasi retribusi daerah agaknya lebih édal lagi. Dari 32 jenis retribusi yang berlaku sebelumnya ditata ulang menjadi hanya 18 objek retribusi daerah. Sejumlah pungutan atas layanan publik yang bersifat wajib disediakan (*public service obligation*) pemerintah daerah dihapuskan.

Lebih lanjut, kenaikan tarif PKB (pajak kendaraan bermotor) dan BBNKB (bea balik nama kendaraan bermotor) mengikuti skema opsen (perluasan). Mengacu pada UU No 28/2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah, tarif tertinggi PKB ditetapkan 2%, sedangkan tarif BBNKB maksimal 20%.

Perubahan regulasi tidak berhenti sampai di situ. UU HKPD memberi hak pemungutan pajak mineral bukan logam dan batuan. Tarif pajak bumi dan bangunan (PBB) juga dinaikkan maksimal 0,5% (dari 0,3%). Penilaian NJOP (nilai jual objek pajak) sebagai basis PBB merentang dari 20 persen sampai 100 persen.

Dari hasil penyesiran di aliran Kali Bebung, Kamis kemarin, ditemukan beberapa bagian onderdil kendaraan truk, diantaranya ban, accu maupun lainnya.

Dikatakan Kapolres Magelang, Rabu lalu ada sebuah kendaraan truk yang terkena dampak banjir lahar di aliran Kali Bebung, dan pengemudinya belum diketahui keberadaannya. Rencana proses pencarian akan dilanjutkan Jumat (3/12) pagi ini.

Sedangkan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Temanggung masih mendata dampak kerusakan angin puting beliung yang terjadi di Kecamatan

Sambungan hal 1

Parakan, Kamis (2/12) petang. Kepala Pelaksana Harian BPBD Kabupaten Temanggung Toifur Hadi mengatakan petugas di lapangan masih mendata kerusakan dari adanya bencana angin kencang.

Dikatakan sejumlah desa yang dilalui angin puting beliung yakni Desa Wanutengah Kecamatan Parakan dan Kelurahan Parakan Wetan Kecamatan Parakan

Dampak kejadian, katanya, di Kelurahan Parakan Wetan, puting beliung merusak lima rumah dan dua tempat ibadah di lingkungan Panjangsari Lama RT 04 RW 07.

(Sit/Tha/Osy)-d

Sambungan hal 1

Pertanyaannya apakah potensi penurunan pendapatan (yang ditimbulkan dari pengurangan jumlah sumber penerimaan) bisa ditutup dari potensi kenaikan pendapatan (dari kenaikan tarif pajak)? Dalam perspektif teoretis, fenomena di atas dikenal dengan penyeimbangan pajak (*tax counterbalancing*).

Strategi penyeimbangan pajak lazim dilakukan pada saat perekonomian sedang lemah. Tujuan utamanya adalah untuk menggenjot penerimaan perpajakan tanpa mengganggu perekonomian. Metode ini juga sangat realistis ketika dihadapkan pada sempitnya opsi ekstensifikasi pajak.

Upaya penyeimbangan pajak semacam ini toh juga sudah dilakukan untuk tingkat nasional. Tarif PPN (pajak pertambahan nilai), misalnya, dinaikkan secara bertahap dari 10% ke ke 12% untuk mengimbangi pemotongan PPh (pajak penghasilan) korporasi dari 25% menjadi 22%.

Namun demikian, strategi penyeimbangan pajak untuk level daerah perlu dicermati seksama. Kebijakan penyeimbangan pajak di tingkat daerah di khawatirkan tidak sampai pada tujuannya. Sebagai contoh, PKB dan BBNKB mengecualikan kendaraan bermotor berbasis energi terbarukan. Padahal, PKB dan

BBNKB merupakan andalan pendapatan asli daerah (PAD) khususnya bagi pemerintah provinsi.

Spirit yang sama kemungkinan bakal terjadi pula pada PBB. Meski tarif PPB naik, PAD belum tentu ikut terdongkrak. Pasalnya, kenaikan tarif pajak PPB relatif kecil, sementara kenaikan basis NJOP belum memadai. Fakta di semua daerah menunjukkan NJOP PBB timpang dengan harga pasarnya. Dalam konteks inilah, kemampuan pengumpulan PBB perlu dikelola.

Untuk menuju ke sana niscaya perlu proses. Untungnya, UU HKPD memberikan kepastian perolehan dana bagi hasil pajak/bukan pajak. Penyaluran ke daerah didasarkan pada kinerja penerimaan negara dari pajak/bukan pajak dua tahun sebelumnya, sehingga pemerintah daerah bisa memastikan nilai perolehannya.

Alhasil, pemberlakuan UU HKPD harus menjadi momentum bagi peningkatan PAD lewat kreativitas. Kebijakan penyeimbangan pajak juga mutlak mampu mengubah komposisi pajak dan retribusi. Pada akhirnya, PAD yang digadang sebagai soko guru pembiayaan pembangunan daerah segera kesampaian.

(Penulis adalah Guru Besar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta)-d

WASPADAI HOAKS SEPUTAR OMICRON

Informasi Sesat, Hambat Penanganan Pandemi

JAKARTA (KR) - Hoaks dan disinformasi masih menjadi salah satu permasalahan utama dalam upaya pencegahan dan pengendalian pandemi Covid-19. Penemuan variant of concern baru Omicron, menuntut seluruh elemen masyarakat semakin waspada dan berhati-hati termasuk menyikapi hoaks dan disinformasi tentang varian tersebut yang mungkin timbul.

"Informasi tentang varian baru Covid-19 masih terus dipelajari. Pemerintah secara berkala akan memutakhirkan langkah antisipasi dan sosialisasi. Kami berharap masyarakat waspada dan terus menerapkan protokol kesehatan secara disiplin serta berhati-hati terhadap penyebaran hoaks dan disinformasi tentang varian ini. Masyarakat kami minta untuk selalu mengakses informasi atau data dari sumber terpercaya," ujar Juru Bicara Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) Dedy Permadi di Jakarta, Kamis (2/12).

Dedy Permadi menyatakan, Pemerintah telah melakukan tindakan cepat guna mengantisipasi varian virus baru Covid-19 Omicron agar tidak masuk ke Indonesia. Sejalan dengan langkah tersebut, Pemerintah meminta untuk tetap mengoptimalkan perlindungan kesehatan dengan disiplin protokol kesehatan (prokes),

segera melakukan vaksinasi, dan mencari informasi dari sumber yang kredibel.

Dedy menegaskan, partisipasi masyarakat sangat dibutuhkan untuk mendukung Pemerintah dalam merespons dan menindaklanjuti hoaks yang ada. Contohnya, informasi yang menyebabkan tertunda vaksinasi, dapat menghambat upaya vaksinator melakukan vaksinasi di berbagai daerah. Yakni ketika masyarakat menolak divaksin karena telanjur mempercayai hoaks.

"Kami imbau peran aktif setiap individu untuk membantu penanganan pandemi ini dengan tidak membuat dan tidak menyebarkan informasi yang keliru. Mari kita pertahankan situasi yang terkendali ini dengan cara tetap disiplin prokes, vaksinasi, serta bersama-sama menangkal hoaks dan disinformasi," tandas Dedy.

Dedy mengakui, persebaran hoaks dengan beragam isu tentang Covid-19 masih ditemukan di media sosial. Kementerian Kominfo sejak Januari 2020 hingga 2 Desember 2021 telah mengidentifikasi berbagai hoaks dan disinformasi. "Ditemukan setidaknya 2.010 isu hoaks Covid-19 pada 5.194 unggahan media sosial, dengan persebaran terbanyak pada platform Facebook sejumlah 4.493 unggahan," ungkapnya. **(San)-f**

PSIM

Pada babak delapan besar, PSIM tergabung di Grup Y bersama Dewa United, PSMS Medan, Sulut United. Sedang Grup X terdiri dari, Sriwijaya FC, RANS Cilegon FC, Persis Solo dan Persija Balikpapan. Babak 8 Besar Liga 2 menggunakan sistem single match. Dua tim terbaik masing-masing grup berhak lolos ke semifinal.

Mengenai nama-nama pemain yang diincar, Seto masih enggan membebernya. "Ada keinginan menambah pemain, tapi belum tentu pemain bersangkutan mau, belum tentu tercapai kesepakatan. Yang jelas kami ingin menambah pemain yang kualitasnya di atas yang sudah ada atau minimal sejajar," ungkapnya.

Masuk

"Saya sudah putuskan tahun depan saya akan masuk parpol. Warna yang mana, apakah warna taplak ini (kuning), apakah warna baju satpam, atau warna hijab merah, saya belum tahu. Tapi yang pasti yang paling pancasilais, saya akan di situ," terang Ridwan Kamil yang akrab disapa RK atau Kang Emil kepada wartawan di sela acara 'Fisipol Leadership Forum: Road to 2024' di Kampus Fisipol UGM Yogyakarta, Kamis (2/12).

RK menilai elektabilitasnya lumayan, jika ada parpol yang berminat mengusung dia maju pada kontestasi Pilpres 2024. Menurutnya, elektabilitas dan kesukaan merupakan satu-satunya modal yang ia miliki selain dua syarat lain yang harus dipenuhi untuk maju sebagai pemimpin Indonesia yakni logistik dan parpol pengusung.

"Dua yang terakhir saya belum punya. Duit triliunan dari mana, partai juga belum. Yang saya miliki hanya harta nomor satu yaitu elektabilitas dan kesukaan," ujar dia.

RK menuturkan bakal membuka diri apabila ada yang menanyakan kesediaannya

Sambungan hal 1

Saat mengarungi babak penyisihan grup, Seto memang beberapa kali dihadapkan pada keterbatasan pilihan pemain saat beberapa pemain sedang cedera atau tidak fit. Seto pun menyebut posisi yang memerlukan penambahan pemain adalah center back dan striker dan satu lagi pemain di posisi gelandang atau winger.

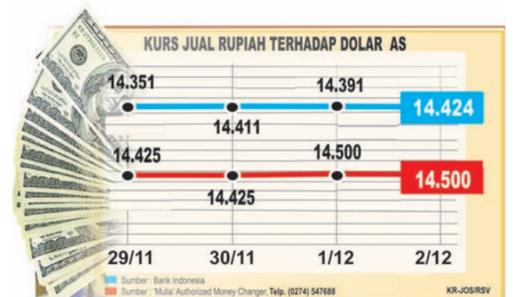
Pada posisi center back, Seto sering mengubah komposisi pemainnya, disesuaikan dengan kondisi pemain. Pasangan yang pernah dicoba pada posisi ini adalah Purwaka Yudi-Sunni Hizbullah, Jody Kustiawan-Purwaka Yudi dan Sunni Hizbullah-Jody Kustiawan. **(Jan)-d**

Sambungan hal 1

dicalonkan pada Pilpres 2024. Dengan menerapkan politik tahu diri, dia mengaku tidak ambil pusing jika pada akhirnya sama sekali tidak ada parpol yang mengusungnya untuk Pilpres 2024.

"Politik tahu diri ya harus tahu diri. Anda itu siapa, diusung partai belum pasti, kalau enggak ya harus terima. Jadi kalau ternyata tidak ada partai yang mengusung, yang paling realistis dalam menang politik saya adalah melanjutkan gubernur jilid dua," ujar dia.

Ridwan Kamil menyebutkan agenda kunjungannya di DIY adalah untuk menggaungkan narasi persatuan dan perdamaian bangsa bersama Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X. Kang Emil menilai narasi persatuan itu penting mengingat polarisasi masih terjadi di masyarakat sebagai imbas politik praktis masa lalu. "Kami resah dengan pertengkaran di republik ini sehingga Jawa Barat dan Yogyakarta akan menarasikan persatuan, pertukaran budaya, perdamaian, mudah-mudahan menyeimbangkan," katanya. **(Dev)-f**



Prakiraan Cuaca		Jumat, 3 Desember 2021		
Lokasi	Pagi	Cuaca	Suhu C	Kelambaban
Bantul	☁	☁	23-31	70-95
Sleman	☁	☁	22-30	70-95
Wates	☁	☁	23-31	70-95
Wonosari	☁	☁	23-30	70-95
Yogyakarta	☁	☁	23-31	70-95

Pemanfaatan E-Commerce untuk Pemasaran Pada Usaha Snack dan Jajanan Pasar



Ikmah, M.Kom
Program Studi S1 Sistem Informasi
Universitas AMIKOM Yogyakarta

pendapatan harian tentu sangat terasa imbasnya. Tidak sedikit para pelaku usaha yang akhirnya gulung tikar dengan kondisi yang carut marut karena pandemi.

Akan tetapi sedikit membuka asa dengan adanya perkembangan teknologi yang pesat dan tentunya memberikan dampak yang sangat positif ditengah kondisi pandemic Covid-19 sekarang ini, salah satunya dengan media online yang semakin memanjakan para penggunanya. Salah satu usaha yang dapat dionlinekan adalah usaha home industri snack dan jajanan pasar yang bernama "Snack dan Jajanan Pasar Ibu Asih" yang terletak di Jl Kaliurang Km 7 Babadun Baru Gg. Kenanga 6B Kentungan, Depok, Sleman Yogyakarta. Usaha yang dilakukan sudah berjalan dengan baik dari segi rasa sangat enak, sehingga cocok untuk direkomendasikan pada

berbagai acara baik dari partai kecil maupun partai besar.

Permasalahan yang muncul dalam home industry "Snack dan Jajanan Pasar Ibu Asih" di era pandemi saat ini yaitu pada pemasaran snack dan jajanan pasar yang kurang maksimal sehingga susah untuk berkembang, karena masih menggunakan cara konvensional. Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra pengabdian masyarakat diatas, maka solusi yang ditawarkan adalah memasarkan produksi snack dan jajanan pasar dengan memanfaatkan media online.

Dengan menggunakan media online diharapkan dapat membantu proses pemasaran menjadi lebih baik, selain itu dapat meningkatkan keuntungan pendapatan yang diperoleh. Luaran dari kegiatan ini diantaranya membangun e-commerce untuk media promosi dan



pemasaran produk. Adapun metode yang dilaksanakan adalah menganalisis metode pemasaran yang berjalan dan mengadakan pelatihan teknologi informasi. Dengan menggunakan metode tersebut harapannya dapat meningkatkan pemasaran dengan penggunaan teknologi informasi. Dalam kerangka itu, maka sudah menjadi kewajiban bagi Dosen untuk memenuhi Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu dalam bidang Pendidikan, penelitian dan pengabdian. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berjudul "Pemanfaatan E-Commerce untuk Pemasaran Pada Usaha Snack dan Jajanan Pasar di Masa Pandemi Covid-19".

Pengabdian ini diselenggarakan oleh Dosen Universitas AMIKOM Yogyakarta Tahun 2021. Melalui program Pengabdian Masyarakat oleh Dosen Universitas AMIKOM Yogyakarta Ikmah, M.Kom dan Anik Sri Widawati, S.Sos, M.M bekerjasama dengan Mitra "Snack dan Jajanan Pasar Ibu Asih" telah mengadakan kegiatan tersebut.

Kegiatan ini menghasilkan e-commerce dalam bentuk Website dan juga social media twitter, instagram dan facebook sebagai media promosi, serta pemasaran pada Snack dan Jajanan Pasar Ibu Asih. Adanya website e-commerce tersebut Snack dan Jajanan Pasar Ibu Asih yang dikenal masyarakat akan semakin populer. Website yang dibuat di dalamnya juga disertai artikel yang dapat memberikan informasi secara detail tentang makanan apa saja yang tersedia.

Tersedianya berbagai macam makanan yang sudah terbagi menjadi beberapa kategori sesuai kebutuhan.

Didalam website akan menampilkan makanan yang belum terjual maupun yang sudah terjual. Selain itu website tersebut juga menampilkan stok dari produk yang tersedia, sehingga memudahkan customer untuk mengetahui makanan apa saja yang masih tersedia.

Pada kegiatan ini juga dilaksanakan pelatihan komputer dasar, pelatihan teknologi informasi yaitu website dan media social, serta pelatihan strategi pemasaran. Penulis Ikmah, M.Kom Program Studi S1 Sistem Informasi. (*)